



PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, PROGRAM E-SAMSAT, DAN RAZIA LAPANGAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN GRESIK

Oleh: Ellisa (1021910021)

Dosen Pembimbing: Husnunnida Maharani, S.E., M.S.A.

LATAR BELAKANG

Pajak merupakan kontribusi wajib dari orang atau badan terhadap negara, yang sifatnya memaksa sesuai dengan Undang-Undang tanpa adanya imbalan secara langsung. Pajak yang dibayarkan wajib pajak akan digunakan untuk membayar hutang negara beserta bunga dari hutang tersebut oleh pemerintah dan membuat hidup masyarakat lebih sejahtera. Selain itu, dana dari penerimaan pajak juga dimanfaatkan pemerintah untuk membangun fasilitas umum dan infrastruktur seperti jalan raya, sekolah, rumah sakit, jembatan, universitas, dan puskesmas, serta pembangunan alat transportasi massa seperti (Mass Rapid Transit) MRT. Memiliki peran sebagai tulang punggung penggerak roda pembangunan yang dominan, pajak menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang harus diperhatikan dan diketahui oleh pemerintah daerah dimana salah satu sumber utamanya adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Jumlah kepemilikan masyarakat Indonesia atas kendaraan bermotor yang terus melonjak setiap tahunnya maka pemerintah daerah akan menerima pajak semakin besar pula, namun keadaan ini hanya dapat terjadi apabila terdapat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Pada tahun 2022 realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Gresik Jawa Timur mencapai Rp364 Miliar yang menjadikan Kabupaten Gresik masuk 3 besar sebagai daerah dengan tingkat kepatuhan pembayaran pajak yang tinggi di Provinsi Jawa Timur. Pencapaian tersebut dapat dijadikan sebagai teladan bagi daerah lain di Jawa Timur sehingga penelitian ini dilakukan di Kantor Bersama Samsat Kabupaten Gresik Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersumber dari data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu survei secara langsung dan instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik?
2. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik?
3. Apakah program E-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik?
4. Apakah razia lapangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik?

RUANG LINGKUP

POPULASI PENELITIAN

563.753 wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama (KB) Samsat Gresik

SAMPEL PENELITIAN

100 orang dari seluruh total wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama (KB) Samsat Gresik (Rumus Slovin)

JENIS PENELITIAN

Kuantitatif

METODE PENELITIAN

Kuesioner (Skala Likert)

METODE ANALISIS DATA

- ✓ Analisis Statistik Deskriptif
- ✓ Uji Kualitas Data
- ✓ Uji Asumsi Klasik
- ✓ Uji Hipotesis

OPERASIONALISASI VARIABEL

1. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

Dimensi: 1) Kewajiban wajib pajak; 2) Tepat waktu; 3) Pengetahuan dalam prosedur pembayaran

2. Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Dimensi: 1) Kesadaran hak dan kewajiban pajak; 2) Kepercayaan membayar pajak; 3) Dorongan diri sendiri

3. Sanksi Perpajakan (X2)

Dimensi: 1) Penganan sanksi; 2) Pemberian sanksi tanpa toleransi; 3) Sanksi pidana dan administrasi

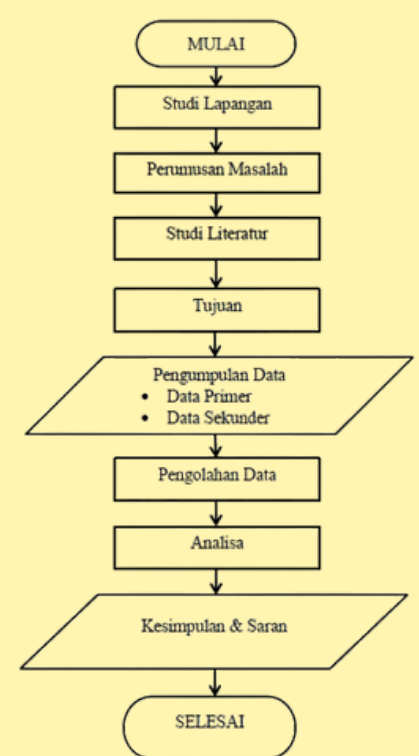
4. Program E-Samsat (X3)

Dimensi: 1) Pelayanan; 2) Efektif dan efisien; 3) Keamanan

5. Razia Lapangan (X4)

Dimensi: 1) Penghindaran razia; 2) Pelanggaran dan kedisiplinan; 3) Pelaksanaan razia lapangan

METODOLOGI PENELITIAN



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai konstanta sebesar 12,524 artinya jika variabel kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, program E-Samsat, dan razia lapangan diasumsikan bernilai nol (0), maka tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya cenderung meningkat.
2. Variabel kesadaran wajib pajak (X1) mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai koefisien sebesar 0,424, artinya apabila variabel kesadaran wajib pajak meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor meningkat sebesar 0,424 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
3. Variabel sanksi perpajakan (X2) mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai koefisien sebesar 0,200, artinya apabila variabel sanksi perpajakan meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor meningkat sebesar 0,200 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
4. Variabel program E-Samsat (X3) mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib program E-Samsat dengan nilai koefisien sebesar 0,051, artinya apabila variabel sanksi perpajakan meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor meningkat sebesar 0,051 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
5. Variabel razia lapangan (X4) mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai koefisien sebesar -0,151, artinya apabila variabel razia lapangan meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menurun sebesar 0,151 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,524	1.855		6,752	0,000
Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	0,424	0,097	0,479	4,385	0,000
Sanksi Perpajakan (X ₂)	0,200	0,083	0,250	2,417	0,017
Program E-Samsat (X ₃)	0,051	0,057	0,083	0,887	0,377
Razia Lapangan (X ₄)	-0,151	0,055	-0,224	-2,752	0,007

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

$$Y = 12,524 + 0,424 X_1 + 0,200 X_2 + 0,051 X_3 + (-0,151) X_4 + e$$

KESIMPULAN

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan thitung sebesar 4,385 atau lebih besar dari ttabel sebesar 1,984.
2. Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017 atau lebih kecil dari 0,05 dan thitung sebesar 2,417 atau lebih besar dari ttabel sebesar 1,984.
3. Program E-Samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,377 atau lebih besar dari 0,05 dan thitung sebesar 0,887 atau lebih kecil dari ttabel sebesar 1,984.
4. Razia lapangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05 dan thitung sebesar 2,752 atau lebih besar dari ttabel sebesar 1,984.

